

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

Ekonomi pendidikan membahas bagaimana biaya digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya diartikan sebagai pengorbanan yang dinyatakan dalam bentuk uang, dikeluarkan secara rasional, melekat pada proses produksi, dan tidak dapat dihindari. Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan bertindak sebagai produsen jasa pendidikan yang memerlukan biaya untuk menjalankan proses belajar mengajar.

Pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang karena biaya yang dikeluarkan saat ini akan memberikan manfaat di masa depan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Investasi di bidang pendidikan mampu meningkatkan produktivitas masyarakat, terlebih jika didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Biaya pendidikan dibagi menjadi dua jenis:

- Biaya personal, yaitu biaya untuk tenaga kerja seperti gaji guru, kepala sekolah, pustakawan, konselor, tenaga administrasi, petugas kebersihan, dan keamanan.
- Biaya operasional, yaitu biaya yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti alat tulis, sarana pembelajaran, dan kebutuhan operasional sekolah lainnya.

Untuk sekolah negeri, sebagian besar pembiayaan berasal dari pemerintah melalui APBN dan APBD. Namun, dalam praktiknya sekolah masih membebankan berbagai pungutan kepada peserta didik karena dana pemerintah dianggap belum mencukupi. Meskipun Undang-Undang mengamanatkan alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala.

Dalam pembiayaan pendidikan, Komite Sekolah berperan sebagai penghubung antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Komite ikut membahas berbagai kebutuhan pembiayaan sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta. Namun, materi ini juga mengkritik bahwa dalam beberapa kasus komite sekolah lebih banyak melegalkan pungutan daripada memperjuangkan kepentingan orang tua siswa.

Materi juga membahas adanya peran masyarakat dan LSM dalam membantu pendidikan, misalnya dengan menggalang dana untuk memperbaiki fasilitas sekolah atau menyediakan pendidikan berbiaya rendah melalui sistem pembelajaran terbuka berbasis internet. Selain itu, terdapat alternatif pendidikan seperti Sekolah Terbuka dan Universitas Terbuka yang menawarkan biaya lebih

terjangkau dengan sistem belajar mandiri, namun tetap mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kesimpulan

Ekonomi pendidikan menekankan bahwa pendidikan merupakan investasi penting bagi pembangunan ekonomi. Agar pendidikan berkualitas dapat diakses seluruh masyarakat, diperlukan pembiayaan yang memadai dari pemerintah, dukungan masyarakat, pengelolaan biaya yang efektif, serta sistem pembiayaan yang adil sehingga biaya pendidikan tidak menjadi beban yang berlebihan bagi peserta didik.